

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan pasar modal Indonesia memberikan peranan sendiri khususnya dalam bidang perekonomian di Indonesia. Pasar modal pada saat ini dan masa datang akan semakin tumbuh dan bersaing secara ketat dimana masing-masing pihak bersaing terutama dalam melakukan penyediaan informasi (Sejati, 2007). Salah satu penyediaan informasi penting adalah laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan *go public* yang diwajibkan untuk menyampaikan laporan tahunan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan tutup tahun buku perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan para pemodal (IAI dalam Dwiyanti, 2010).

Laporan Keuangan merupakan suatu ringkasan proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang mengalami perputaran di perusahaan selama tahun buku yang bersangkutan dimana laporan keuangan tersebut umumnya digunakan untuk mengukur kinerja dan kondisi pada suatu perusahaan (Kamaludin, 2011). Semakin lama rentang waktu dalam penyajian laporan keuangan maka informasi yang ada akan semakin berkurang relevansi informasinya dan semakin pendek waktu penyajian laporan keuangan tersebut maka akan memiliki manfaat pada reaksi pelaku pasar yang memantau informasi laba yang dihasilkan perusahaan dalam laporan keuangan. Perbedaan waktu antara tanggal pelaporan keuangan dengan

tanggal opini audit yang tertera dalam laporan keuangan perusahaan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian laporan keuangan yang sering disebut dengan *audit delay* atau keterlambatan publikasi laporan keuangan.

*Audit delay* merupakan rentang waktu antara tahun tutup buku suatu perusahaan sampai dengan tanggal ditanda tangannya laporan audit (Utami, 2006). Jika *audit delay* semakin lama, maka kemungkinan keterlambatan penyampaian laporan keuangan akan semakin besar. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat mengindikasikan hal negatif. Jika terjadi keterlambatan maka dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki masalah dalam laporan keuangan, sehingga membutuhkan waktu lebih lama. Dan itu artinya perusahaan memiliki indikasi negatif karena terlambat dalam proses penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan keputusan yang ditetapkan BAPEPAM yaitu 90 hari, maka terlihat masih banyak perusahaan *go public* yang terlambat terhadap penyediaan peraturan informasi di Indonesia. Tabel 1.1 menyajikan fakta keterlambatan penyampaian laporan keuangan emiten tahun 2001-2010 ke Bapepam-LK.

**Tabel 1.1**  
**Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Emiten**  
**Tahun 2001-2010**

Tahun	Jumlah Emiten
2001	64
2002	86
2003	81
2004	67
2005	160
2006	170
2007	189
2008	111
2009	53
2010	40

Sumber: <http://www.okezone.com/bapepam-denda-emiten> (2011)

Para emiten dan perusahaan publik itu dikenakan sanksi administratif karena terlambat menyerahkan laporan realisasi penggunaan dana, laporan keuangan tengah tahunan dan tahunan, serta laporan hasil peringkat efek. Sanksi yang dikenakan emiten atau perusahaan publik tersebut yakni denda sebesar Rp 1 juta per hari dari setiap keterlambatannya menyerahkan laporan tersebut. Ke-50 emiten tersebut mendapat sanksi denda dari Rp 3 juta hingga Rp 94 juta. Denda diberikan kepada emiten dan perusahaan publik yang paling banyak telat melaporkan laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan tengah tahunan.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini bermaksud mengkaji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kertelambatan waktu pelaporan laporan keuangan dari penelitian sebelumnya yaitu diantaranya adalah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Kepemilikan Publik, dan Solvabilitas.

Ukuran perusahaan mengukur besar kecilnya suatu perusahaan yang dinilai dari besarnya *asset* yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit delay* dimana semakin besar ukuran perusahaan

maka semakin pendek *audit delay* dan sebaliknya apabila semakin kecil ukuran perusahaan maka semakin panjang *audit delay* (Rachmawati, 2008).

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba serta dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas yang lebih rendah akan memacu kemunduran publikasi laporan keuangan (Na'im, 1998). Sebaliknya, jika tingkat profitabilitas tinggi itu berarti berita baik yang berdampak pada banyaknya investor yang membeli saham dimana tingginya harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan.

*Capital adequacy ratio* (CAR) menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk kebutuhan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. Semakin besar rasio tersebut akan semakin baik posisi modal (Achmad dan Kusuno, 2003).

Kepemilikan publik merupakan kepemilikan masyarakat umum diluar institusi. Dengan adanya kepemilikan publik oleh masyarakat, perusahaan cenderung dipantau oleh pengawasan pihak luar yang akan berdampak pada kinerja manajemen perusahaan untuk dapat tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan (Srimindarti, 2008).

Solvabilitas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tingginya rasio *debt to total asset ratio* mencerminkan tingginya resiko keuangan perusahaan. Resiko yang tinggi mencerminkan kondisi perusahaan yang buruk sehingga

memungkinkan perusahaan menunda penyampaian laporan keuangan (Ukago, 2005)

Penelitian ini mengambil perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana dipilihnya BEI sebagai tempat penelitian karena BEI merupakan bursa pertama Indonesia yang dianggap memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik. Sedangkan dipilihnya perusahaan pada sektor perbankan karena sektor keuangan merupakan sektor yang perkembangannya pesat terutama perusahaan perbankan. Penelitian ini bermaksud untuk menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* yang telah diuji oleh beberapa peneliti sebelumnya seperti Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Kepemilikan Publik dan Solvabilitas. Apakah hasil dari penelitian tersebut akan bersifat konsisten pada sektor perusahaan perbankan di Indonesia dan menyempurnakan penelitian-penelitian terdahulu.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini akan mengambil judul “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Publikasi Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2010)**”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian dapat dirumuskan:

1. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, *capital adequacy ratio* (CAR), kepemilikan publik dan solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan

terhadap keterlambatan publikasi laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010?

2. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, *capital adequacy ratio* (CAR), kepemilikan publik dan solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan publikasi laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *capital adequacy ratio* (CAR), kepemilikan publik dan solvabilitas secara parsial terhadap keterlambatan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *capital adequacy ratio* (CAR), kepemilikan publik dan solvabilitas secara simultan terhadap keterlambatan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Perusahaan

Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan dalam penyampaian laporan keuangannya agar dapat mengoptimalkan kinerja auditnya agar dapat selesai tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM-LK.

2. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberi masukan yang berguna berkaitan dengan penelitian sejenis.

3. Investor dan masyarakat

Memberikan informasi agar mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan publikasi laporan keuangan (*audit delay*) sehingga dapat dijadikan untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan saat berinvestasi.